



Contents lists available at [opencomserv.com](https://opencomserv.com)

Open Community Service Journal

Journal homepage: <https://opencomserv.com>



## Pengelolaan Lingkungan Pesisir Melalui Gerakan Bersih Pantai dan Optimalisasi Pos Siskamling di Kawasan Wisata Sungai Pisang

Husin Khatimah<sup>1\*</sup>, Dinny Salfiyah Utami<sup>2</sup>, Pransiska Pransiska<sup>2</sup>, Putwi Ayu Faradila<sup>3</sup>, Tasya Humaira Hazirin<sup>4</sup>

<sup>1</sup>\*Departemen Manajemen, Universitas Negeri Padang, Indonesia

<sup>2</sup>Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang, Indonesia

<sup>3</sup>Departemen Kimia, Universitas Negeri Padang, Indonesia

<sup>4</sup>Departemen Biologi, Universitas Negeri Padang, Indonesia

\*Correspondence: E-mail: [husnilkhatimah@fe.unp.ac.id](mailto:husnilkhatimah@fe.unp.ac.id)

### INFORMASI ARTIKEL

#### **Riwayat Artikel:**

*Disubmit 28 Agustus 2023*

*Diperbaiki 02 September 2023*

*Diterima 04 September 2023*

*Diterbitkan 22 September 2023*

#### **Kata Kunci:**

*Lingkungan,*

*Pembersihan Pantai,*

*Pos Siskamling,*

*Wisata.*

### ABSTRAK

Permasalahan yang terjadi di Kawasan Sungai Pisang yaitu pencemaran lingkungan dan pos siskamling yang kurang terawat. Pencemaran lingkungan ini, khususnya dari sampah plastik dapat merusak ekosistem pesisir pantai. Selain itu, masalah pos siskamling di kawasan Sungai Pisang yang tidak layak karena kondisi papan yang lapuk dan cat pada papan yang memudar. Tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk mewujudkan lingkungan yang bersih di kawasan Sungai Pisang sehingga dapat memberikan dampak positif seperti kesehatan masyarakat dan memberikan kenyamanan saat melaksanakan kegiatan siskamling. Metode pelaksanaan adalah melakukan survei lokasi, melaksanakan pembersihan dan perbaikan, pelaksanaan sukses dan hasil sesuai tujuan. Kegiatan diawali dengan survei lokasi kemudian dilakukan pembersihan pantai dan memperbaiki pos siskamling. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, bentuk partisipasi masyarakat dalam peningkatan kualitas lingkungan dilaksanakan melalui sistem keamanan, ketertiban, dan kebersihan lingkungan. Selain itu, para pemuda di desa tersebut juga ikut serta memperbaiki posko tersebut.

## 1. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari sekitar 17.500 pulau dengan panjang garis pantai sekitar 95.181 km (**Kusmana & Hikmat, 2015**). Secara struktural wilayah Indonesia merupakan lautan dengan banyak pulau besar dan kecil sehingga terdapat sekitar 17.504 pulau. Luas wilayah Indonesia yang termasuk kepulauan adalah sekitar 7,7 juta kilometer persegi. Menurut **Idham (2021)**, dua pertiga luas negara yaitu 5,8 juta kilometer persegi, merupakan lautan yang kaya akan potensi sumber daya alam laut dan mempunyai nilai strategis yang besar bagi kehidupan nasional masyarakat etnis Indonesia. Sering dijadikan daya tarik wisata utama di setiap daerah, tampilan pantainya berbeda-beda tergantung pengelolaan yang dilakukan di daerah tersebut. Jenis formasi pantai antara lain pantai berpasir, dataran lumpur, pantai berbatu, dan pantai dengan dinding atau tebing curam. Semua pantai mempunyai daya tarik tersendiri untuk dinikmati masyarakatnya (**Isnin & Rahman, 2018**). Di Indonesia, pembersihan pantai banyak dilakukan oleh masyarakat lokal. Pembersihan harus menyeluruh dan berkesinambungan. Menurut penelitian, Indonesia merupakan negara kedua di dunia yang membuang sampah plastik ke lautan (**Jambeck, 2015**). Dalam situasi ini, perlu diadakan sosialisasi, tindakan dan peraturan terkait sampah kepada masyarakat pesisir.

Beberapa destinasi wisata di Sumatera Barat sudah dikenal hingga mancanegara terutama keindahan alamnya berupa pantai, gunung dan lain-lain. Sumatera Barat merupakan salah satu daya tarik nasional Indonesia. Dalam hal ini, pariwisata juga dipandang sebagai kegiatan perekonomian yang strategis, memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian daerah secara umum dan masyarakat sekitar destinasi wisata (**Ruspianda, 2019**). Kawasan pesisir provinsi Sumatera Barat yang meliputi pantai Sungai Pisang di desa Teluk Kabung Selatan dijadikan kawasan wisata dan terdapat beberapa pulau yang menjadi daya tarik wisatawan. Pantai Sungai Pisang merupakan jalan yang menghubungkan pulau-pulau di sekitarnya. Jika pengunjung ingin menuju pulau tersebut, mereka melewati pantai Sungai Pisang. Saat pengunjung datang, kekhawatiran terbesar adalah sampah yang berserakan di Pantai Sungai Pisang. Sampah yang berserakan di sepanjang pesisir Sungai Pisang antara lain kemasan plastik, botol minuman dan masih banyak lagi sampah lainnya, dan sebagian besar sampah yang dikumpulkan merupakan sampah anorganik (**Salim et al., 2019**). Menurut **Sunyowati et al. (2022)** menegaskan bahwa pembersihan pantai sangat penting dalam mendukung Perpres Nomor 83 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah Laut. Kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sebelum membuang sampah plastik masih rendah. Padahal, pencegahan sampah sudah menjadi budaya masyarakat Indonesia yang dapat menimbulkan kerusakan lingkungan yang serius. Oleh karena itu, kebersihan merupakan faktor penting dalam kehidupan semua lingkungan, terutama masyarakat yang harus menjaga kebersihan lingkungan.

Aktifitas masyarakat yang aktif menjadi salah satu cara untuk menunjang kebersihan pantai. Dalam beberapa kasus, sifat buruk masyarakat yang tidak peduli terhadap penyelesaian masalah sampah atau tidak memberikan perhatian yang cukup untuk menyelesaikan masalah sampah berdampak negatif terhadap iklim dan lautan (**Husain, 2022**). Pencemaran adalah pencemaran komponen fisik dan hayati sehingga mengganggu keseimbangan ekosistem lingkungan. Pencemaran ini mengakibatkan kualitas lingkungan tidak berjalan sebagaimana mestinya (**Khairunnisa et al., 2019**). Masyarakat dalam hal ini adalah masyarakat sekitar pantai dan masyarakat pengguna pantai, wisatawan dalam dan luar negeri. Anak-anak sekolah dari masyarakat juga wajib membantu membersihkan Pantai Sungai Pisang (**Abrori & Listiani, 2017**). Peran warga negara Indonesia dalam menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat sangatlah penting. Sistem Keamanan Lingkungan Hidup merupakan suatu bentuk swadaya yang merupakan perpaduan antara faktor-faktor yang saling berhubungan dan saling bergantung yang menciptakan rasa aman dalam masyarakat serta berkontribusi terhadap kesejahteraan dan keadilan Pancasila dan masyarakat berdasarkan Pancasila dan pencapaian UUD 1945 (**Ramon et al., 2019**). Keamanan di kawasan Sungai Pisang cukup terjamin namun belum optimal karena infrastruktur dan kondisi yang kurang memadai seperti kondisi pos siskamling tidak kokoh. Keamanan serta kenyamanan

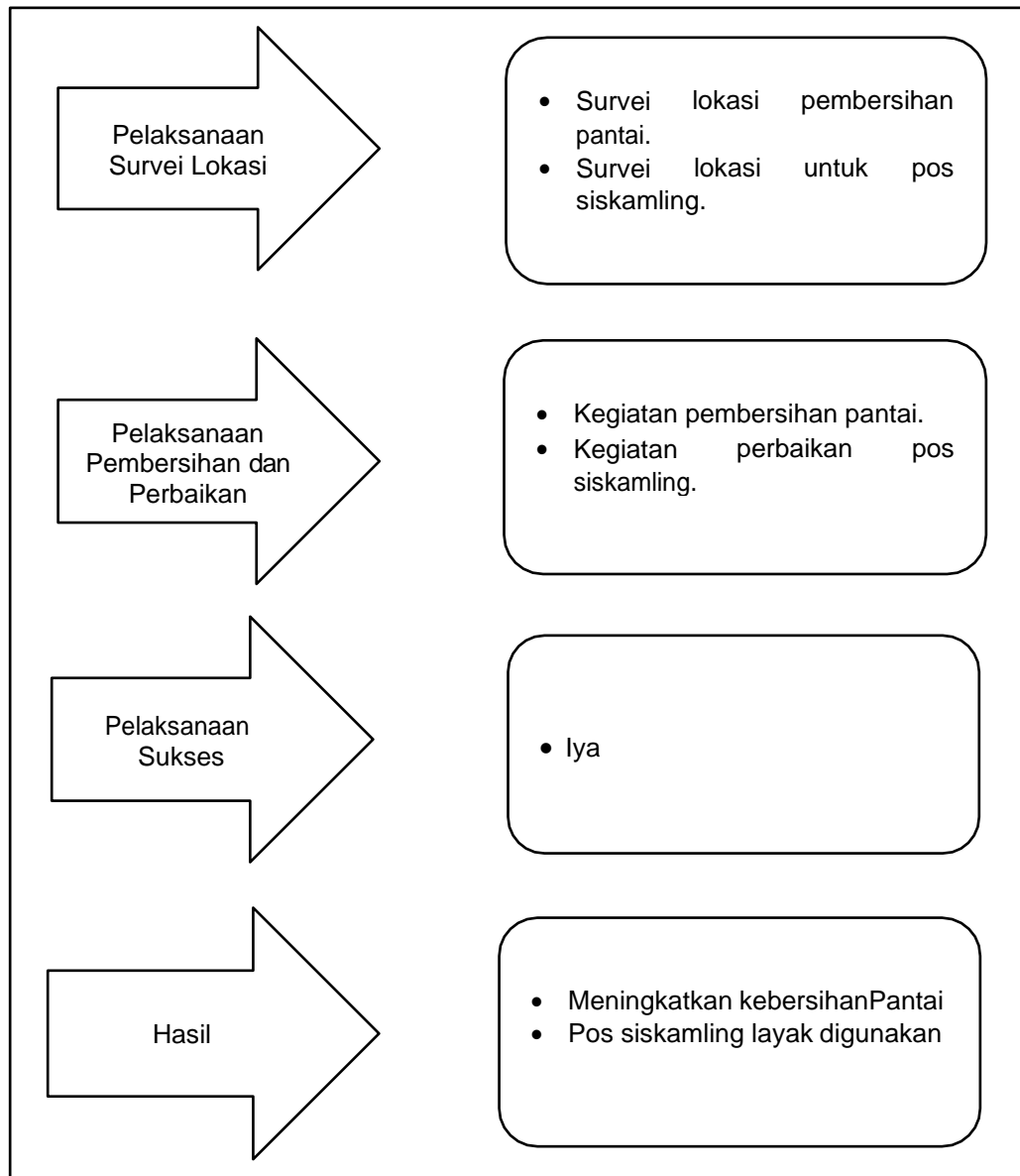
bagi masyarakat merupakan hal yang utama. Menciptakan keamanan dan ketertiban masyarakat tidak hanya pelaksanaan peraturan perundang-undangan dan penegakan hukum, tetapi masyarakat juga dapat ikut serta dalam menciptakan keamanan dan ketertiban paling tidak di lingkungannya sendiri (Amallia, 2020). Dengan hasil akurasi pemberdayaan masyarakat terhadap pembangunan dan pemeliharaan pos keamanan lingkungan dengan tujuan menciptakan lingkungan yang nyaman dan aman serta sehat, yang memungkinkan warganya hidup dengan damai dan bisa menjadi pelopor bagi daerah lain untuk menjaga serta melestarikan lingkungan alam sekitar kita (Guan et al., 2020).

## 2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan tiga kali pertemuan, yaitu Survey Pembersihan Pantai pada hari Jum'at 30 Juni 2023 dan Survei pos siskamling pada Sabtu 15 Juli 2023, untuk Pembersihan Pantai dilaksanakan pada Senin 3 Juli 2023 dan dua hari untuk perbaikan pos siskamling pada hari Minggu 16 Juli 2023 lalu diteruskan pada hari Senin 17 Juli 2023 yang bertempat di Teluk Kabung Selatan/Sungai Pisang. Jumlah peserta yang hadir 30 orang yang terdiri atas perempuan dan laki-laki dengan perbandingan 10:20. Sebelum pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan, langkah awalnya adalah melakukan survey ke lokasi pengabdian. Hasil dari survey awal permasalahan yang didapat yaitu banyaknya sampah yang berserakan di Pesisir Pantai Sungai Pisang dan kurang layak tempat pos siskamling.



**Gambar 1.** Sampah di sekitar Pantai dan Pos Siskamling yang tidak layak



**Gambar 2.** Bagan Alir Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pada saat kunjungan 1 (pertama) pelaksanaan berlangsung maka metode kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pemungutan sampah yang ada di pesisir pantai sungai pisang. Sampah dipungut langsung dengan tangan lalu dimasukkan kekarung. Kemudian dilakukan pembakaran sampah yang telah dipungut. Tujuan dari pembersihan pesisir pantai ini selain menjadi bersih juga agar indah dipandang mata oleh para wisatawan maupun penduduk sekitar. Dalam kunjungan 2 (kedua), dilaksanakan dua minggu setelah pelaksanaan kunjungan 1 (pertama). Kegiatan yang dilaksanakan adalah melakukan perbaikan pos siskamling. Langkah awal yaitu membeli bahan-bahan yang akan digunakan untuk memperbaiki pos siskamling tersebut, seperti papan, paku dan cat. Sebelumnya telah diukur terlebih dahulu papan yang rapuh untuk diganti dengan papan yang baru. Laki-laki bekerjasama dengan pemuda setempat untuk hal tersebut, sedangkan perempuan bertugas untuk menyiapkan logistik, seperti makanan dan minuman. Satu hari pengerjaan tidaklah cukup untuk menyelesaikan pos siskamling tersebut. Oleh karena itu dilanjutkan pada hari berikutnya. Dalam kunjungan 3 (ketiga), yaitu

melanjutkan Goro perbaikan pos siskamling. Kegiatan yang dilaksanakan adalah mencat pos siskamling tersebut dengan warna biru, merah dan putih. Pada dinding luarnya diberi tulisan juga nama-nama mahasiswa Pengabdian Masyarakat. Tujuannya selain untuk nyaman ditempati juga dijadikan kenangan-kenangan dari Pengabdian Masyarakat UNP 2023 di kelurahan Teluk Kabung Selatan tersebut..

### 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Kawasan Sungai Pisang Kelurahan Teluk Kabung Selatan adalah adanya perubahan lingkungan berupa peningkatan kebersihan di pesisir pantai dan kenyamanan dalam melaksanakan kegiatan siskamling. Banyaknya sampah yang ditemukan di pantai Sungai Pisang menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap kebersihan pantai masih kurang. Masyarakat sadar jika mereka mengetahui, memahami dan mempercayai keadaan yang ada (**Muttaqien et al., 2019**). Peningkatan kesadaran masyarakat berakar dari kebiasaan yang juga dipengaruhi oleh lingkungan dan peraturan yang berlaku.



**Gambar 3.** Kegiatan pembersihan pantai



**Gambar 4.** Kegiatan pengumpulan sampah



**Gambar 5.** Kegiatan pengumpulan sampah



**Gambar 6.** Kegiatan pengumpulan sampah

Gerakan Pantai Bersih memberikan intervensi masyarakat untuk membantu individu, kelompok dan masyarakat yang memiliki permasalahan sampah di bidang pariwisata (**Nau & Sombo, 2020**). Berdasarkan gambar 2 diatas diketahui bahwa keadaan di wilayah pesisir pantai terdapat banyak sampah. Kegiatan pembersihan pantai dilakukan oleh mahasiswa pengabdian masyarakat dengan dibantu oleh warga sekitar. Usaha masyarakat merupakan kerjasama yang saling menguntungkan, namun hal ini jarang dilakukan (**Hardiana, 2018**). Kerja sama tersebut tidak dilakukan secara sistematis setiap bulannya karena masyarakat sendiri kurang tertarik dengan kegiatan kerjasama bersama. Alasan mengapa kegiatan gotong royong rutin tidak dilakukan setiap bulannya adalah karena masyarakat sekitar mempunyai mata pencaharian yang sebagian besar adalah nelayan, kegiatan melaut tidak rutin, pagi, siang, sore bahkan malam hari, ada juga yang menghabiskan waktu seharian nelayan malam di laut atau

bahkan sepanjang hari. Berdasarkan Gambar 3 terlihat bahwa keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat, serta memperkuat inisiatif masyarakat untuk menjaga, melestarikan dan menjaga lingkungan. Partisipasi masyarakat adalah partisipasi anggota masyarakat dalam pengembangan dan pelaksanaan (implementasi), yaitu keterlibatan masyarakat dalam menyumbangkan gagasan dan melaksanakan tindakan(Sulistiawati, 2021).

Berdasarkan gambar 4 dan 5 diketahui sampah yang berserakan dikumpulkan kemudian dimasukan kedalam plastik, lalu dibuang ditempat pengolahan akhir atau TPA. Kebersihan, kenyamanan, keselamatan dan kesehatan merupakan syarat yang menjadi tujuan suatu pemerintah dalam menyelenggarakan pemerintahannya. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui sejumlah kesepakatan dan kegiatan masyarakat dan pemerintah yang disepakati bersama dan saling bergantung untuk menciptakan lingkungan yang sehat (Sonalitha et al., 2019). Sistem keamanan lingkungan masyarakat adalah wujud dari swakarsa yang adalah bentuk persatuan hubungan masyarakat yang saling bergantung serta saling mempengaruhi dalam upaya membentuk rasa keamanan di lingkungan masyarakat (Yulianti et al., 2022).



**Gambar 7.** Kondisi awal pos siskamling



**Gambar 8.** Kondisi papan yang lapuk



**Gambar 9.** Kondisi papan



**Gambar 10.** Pemasangan papan



Gambar 11. Kondisi cat yang memudar



Gambar 12. Kondisi pemasangan papan



Gambar 13. Proses pengecatan pos siskamling



Gambar 14. kondisi akhir pos siskamling



Gambar 15. Kondisi tampak samping



Gambar 16. Kondisi tampak depan

Berdasarkan gambar 7 diketahui Kondisi awal pos siskamling sebelum dilakukan perbaikan. Permasalahan pos siskamling yaitu tampak kayu yang lapuk dan cat yang mulai memudar. Maka dari itu, mahasiswa pengabdian masyarakat mengusulkan perencanaan untuk perbaikan pos siskamling. Pos siskamling dikategorikan ke dalam tindakan individu dengan memperhatikan alat untuk mencapai tujuan yang akan dicapai sehingga penggunaan alat dan tujuan dipertimbangkan secara menyakinkan oleh individu (Ritzer, 2012). Pelaksanaan perbaikan terlebih dahulu dilakukan pengukuran pada papan yang akan diganti dan membersihkan sekitar pos seperti mencabut rumput. Kemudian papan yang lapuk diganti dengan papan yang kokoh dan melakukan pengecatan kembali pada pos siskamling. Menurut Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi keseluruhan kegiatan

perusahaan yang dinyatakan dalam unit kesatuan moneter yang berlaku dalam jangka periode tertentu yang akan datang (Hasymi, 2021; Nusyirwan, 2019). Anggaran merupakan menjadi salah satu penunjang dalam sebuah organisasi. Tanpa anggaran yang jelas maka tentunya sebuah organisasi sulit untuk dijalankan. Dengan begitu tercapailah tujuan untuk memperindah pos siskamling juga kenyamanan untuk ditempati.

#### 4. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pada kegiatan bersih pantai dapat mengurangi sampah, sehingga menjaga keindahan alam dan ekosistem laut. Selain pembersihan pantai yang memberikan manfaat, pelaksanaan perbaikan pos siskamling juga dapat memberikan manfaat bagi keamanan dan kenyamanan lingkungan. Dengan perbaikan infrastruktur pos siskamling, masyarakat sekitar memiliki fasilitas yang lebih baik untuk memantau keamanan lingkungan. Keterlibatan aktif pemuda setempat dalam kegiatan perbaikan ini menunjukkan kesadaran akan pentingnya menjaga keamanan dan kenyamanan dalam lingkungan tempat tinggal mereka. Adapun saran dalam pengabdian ini adalah diharapkan kepada masyarakat untuk terus berupaya dalam menjaga kebersihan pesisir pantai sehingga dapat melindungi ekosistem laut, dan diharapkan kepada para pengunjung kawasan wisata sungai pisang agar mendukung pemeliharaan kebersihan dengan memastikan sampah tidak tertinggal disekitar pantai.

#### 5. Daftar Pustaka

- Abrori, F. M., & Listiani, L. (2017). Pemberdayaan mahasiswa dalam menjaga kebersihan pantai amal baru melalui kegiatan pembersihan sampah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 1(1), 49-52. <https://doi.org/10.35334/jpmb.v1i1.234>
- Amallia, N. (2019). Partisipasi masyarakat dalam sistem keamanan lingkungan untuk meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 2(1), 1-9. <https://doi.org/10.24967/fisip.v2i1.653>
- Guan, W., Ni, Z., Hu, Y., Liang, W., Ou, C., He, J., Liu, L., Shan, H., Lei, C., Hui, D. S. C., Du, B., Li, L., Zeng, G., Yuen, K.-Y., Chen, R., Tang, C., Wang, T., Chen, P., Xiang, J., ... Zhong, N. (2020). Clinical characteristics of Coronavirus Disease 2019 in China. *New England Journal of Medicine*, 382(18). 1708-1720 <https://doi.org/10.1056/nejmoa2002032>
- Hardiana, D. (2018). Perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Buana*, 2(2), 495-495. <https://doi.org/10.24036/student.v2i2.98>
- Hasymi, E. (2021). Penguatan birokrasi aparatur negara menuju revolusi industri 5.0 di Kecamatan Koto Tangah Padang Sumatera Barat. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 5(3), 90-100. <https://doi.org/10.36057/jips.v5i3.509>
- Husain, R., & Saleh, M. (2022). Pengelolaan lingkungan pesisir melalui gerakan bersih pantai dan pemanfaatan barang bekas sebagai upaya mengurangi sampah di Desa Biluhu Timur Kabupaten Gorontalo. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 2(1), 191-202. <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.2.1.191-202.2022>
- Idham, I. (2021). Penegakan hukum tindak pidana pemanfaatan ruang laut secara menetap tanpa izin oleh Ditpolairud Polda Sumbar. *Unes Journal of Swara Justisia*, 4(4), 298-306. <https://doi.org/10.31933/ujsj.v4i4.189>
- Isnin, S. N., & Rahman, A. A. (2018). Pembersihan sampah dan penanaman pohon di objek wisata Pantai Jangka Kabupaten Bireuen. *Rambideun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 29-31.



- Jambeck, J. R., Geyer, R., Wilcox, C., Siegler, T. R., Perryman, M., Andrady, A., ... & Law, K. L. (2015). Plastic waste inputs from land into the ocean. *Science*, 347(6223), 768-771.
- Ruspianda, R. (2019). Program pengembangan kawasan pariwisata pantai Purus Kota Padang. *Jurnal Planologi Dan Sipil*, 1(1), 80-88.
- Khairunnisa, Ilham S.J, Nurhasanah, Nurul K.D, Heri H.S. (2019). Kampanye kebersihan lingkungan melalui program kerja bakti membangun Desa di Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 230-234. <https://doi.org/10.29303/jppm.v2i2.1113>
- Kusmana, C., & Hikmat, A. (2015). Keanekaragaman hayati flora di Indonesia. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 5(2), 187-187. <https://doi.org/10.29244/jpsl.5.2.187>
- Muttaqien, K., Sugiarto, S., & Sarifudin, S. (2019). Upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan lingkungan melalui program bank sampah. *Indonesian Journal of Adult and Community Education*, 1(1), 6-10.
- Nau, G. W., & Sombo, I. T. (2020). Sosialisasi dan gerakan bersih pantai sebagai upaya mengurangi sampah di kawasan wisata hutan mangrove oesapa barat kota kupang. *Jurnal Vokasi*, 4(2), 93-97. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v4i2.1849>
- Nusyirwan, D., & Purnama, M. B. (2019). Peadamuk menciptakan lingkungan sekolah berkualitas menuju revolusi industri 4.0. *Rekayasa*, 12(1), 49-58. <https://doi.org/10.21107/rekayasa.v12i1.5105>
- Ramon, A., Husin, H., & Saputra, E. (2019). Analisis pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko. *Avicenna: Jurnal Ilmiah*, 14(3).78-83 <https://doi.org/10.36085/avicenna.v14i3.638>
- Ritzer, G. (2014). Teori Sosiologi "Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern" Lampiran. New York: Pustaka Pelajar.
- Salim, G., Indarjo, A., Shabir, R., Fatma, A. T., & GS, A. D. (2019). Analysis of community participation of world cleanup day activities and waste composition in Amal Lama Beach, Tarakan. *Berdikari: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 39-53.
- Sonalitha, E., Yudhistiro, K., Soelaksono, A. G., Putri, D. M., & Roikhah, E. (2019). Kota sehat Kelurahan Gadingkasri Kota Malang. *JMM-Jurnal Masyarakat Merdeka*, 2(2). 8-13. <https://doi.org/10.51213/jmm.v2i2.22>
- Sunyowati, D., Inayatun, I., & Camelia, A. I. (2022). Upaya keberlanjutan sumber daya perikanan terhadap ancaman sampah laut plastik di Pesisir Kelurahan Kedungcowek-Surabaya. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 6(3), 646-659.
- Agus, D. S., Rares, J., & Kiyai, B. (2021). Partisipasi masyarakat dalam penanganan kebersihan sungai di kelurahan mahawu Kecamatan Tuminting Tuminting Kota Manado. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(106). 73-80.
- Yulianti, T., Hamid, H., & Saifullah, S. (2022). Partisipasi masyarakat dalam pembinaan dan penyuluhan sistem keamanan lingkungan di Kelurahan Rappang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang. *JIA: Jurnal Ilmiah Administrasi*, 10(2), 88-93. <https://doi.org/10.55678/jia.v10i2.701>